

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *positivisme* dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.<sup>2</sup> Penelitian survei dengan kuesioner ini memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.<sup>3</sup> Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang berupa orang, benda, suatu hal yang di

---

<sup>1</sup> Iwan Hermawan, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*", (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm 16

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dkk, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 20

<sup>3</sup> Johar Arifin, "*Statistik Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007*", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 69

dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Hidayatus Sholihin yang berjumlah 66 siswa, yang terdiri dari 45 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.

Menurut arikunto jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di kelas X SMK Hidayatus Sholihin yaitu sebanyak 66 siswa.

---

<sup>4</sup> Edy Roflin Dkk, "*Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*", (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm 5

<sup>5</sup> Arfatin Nurrahmah Dkk, "*Pengantar Statistika 1*", (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm 36

<sup>6</sup> Sahat Simbolon, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*", (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm 52

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui buku-buku, dokumen, dan jurnal dengan maksud mengumpulkan teori. Sedangkan data primer diperoleh melalui:

#### 1. Angket

Menurut Arikunto, definisi kuesioner atau angket sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.<sup>8</sup> Kuesioner atau angket berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Dengan metode ini, penulis memperoleh data dari dua variabel yaitu promosi (X), dan keputusan memilih (Y).

Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan dengan membuat dalam bentuk angket yang ditujukan kepada siswa SMK Hidayatus Sholihin dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, dimana setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai opsi 5 yaitu :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm 224

<sup>8</sup> Eko Nugroho, *"Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner"*, (Malang: UB Press, 2018), hlm 19

**tabel 3.1**  
**skala likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skala</b>
sangat setuju	5
setuju	4
kurang setuju	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode kuesioner atau angket, instrumennya berupa kuesioner atau angket; metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara.<sup>9</sup>

Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dkk, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, hlm 78

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Nomor instrumen</b>	<b>Jumlah soal</b>
1.	Promosi (X)	1. Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering mengadakan aktivitas promosi.</li> <li>b. Mengadakan promosi secara langsung kepada calon siswa.</li> <li>c. Mengadakan promosi di media sosial.</li> </ul>	1,2,3	3
		2. Kualitas promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan media yang lebih mudah di dapatkan oleh calon siswa.</li> <li>b. Memberikan informasi sekolah kepada calon siswa secara detail.</li> <li>c. Mempromosikan jasa yang berkualitas.</li> </ul>	4,5,6	3
		3. Kuantitas Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan bonus bagi calon siswa yang melakukan pendaftaran diawal.</li> </ul>	7,8,	2

			b. Memberikan biaya pendaftaran secara gratis.		
		4. Waktu Promosi	a. Melakukan promosi setiap hari di media sosial. b. Melakukan promosi di beberapa kegiatan.	9,10	2
		5. Ketepatan promosi atau kesesuaian sasaran promosi	a. Mengadakan event. b. Mengikuti ajang kompetisi.	11,12	2
2.	Keputusan memilih (Y)	1. Pengenalan kebutuhan	a. Sekolah yang dikenalkan sesuai keinginan siswa. b. Adanya perbedaan dengan sekolah lain.	1,2	2
		2. Pencarian informasi	a. Informasi mengenai sekolah mudah didapat. b. Memperoleh informasi dari sekolah secara langsung.	3,4	2
		3. Evaluasi	a. Bertanya kepada teman/kerabat	5,6,7	3

		<p>sebelum memilih sekolah.</p> <p>b. Mencari informasi tentang biaya sekolah.</p> <p>c. Kesesuaian kualitas dengan harapan.</p>		
	4. Keputusan membeli	<p>a. Memilih sekolah berdasarkan kualitas.</p> <p>b. Memilih sekolah yang bisa memberikan keringanan bagi siswa yang kurang mampu.</p> <p>c. Memilih sekolah yang mempunyai perbedaan dengan sekolah lain yang bisa memenuhi kebutuhan calon siswa.</p>	8,9,10	3
	5. Perilaku pasca pembelian	<p>a. Memberikan informasi sekolah ke teman/kerabat.</p>	11,12,13	3

			<p>b. Mengajak pihak lain untuk memilih sekolah.</p> <p>c. Tidak akan berpindah atau beralih ke sekolah lain.</p>		
--	--	--	---	--	--

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai tujuan untuk menguji data yang telah dikumpulkan apakah memenuhi uji asumsi klasik. Di samping itu, untuk mengetahui data yang diperoleh tersebut layak digunakan pada penelitian atau tidak. Pengujian ini juga untuk menghindari bias yang kemungkinan bisa terjadi pada data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian yaitu:

#### a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak digunakan uji statistik Kolmogorov smirnov.

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik



seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen. Variabel independen dan dependen dapat dikatakan memiliki hubungan linieritas yang signifikan apabila memiliki nilai signifikansi  $\text{deviation from linearity} > 0,05$ .

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali mengemukakan bahwa heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika terjadi persamaan maka disebut Homoskedastisitas. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan Uji Glejser. Sebenarnya Test Heteroskedastisitas bisa dilakukan berdasarkan gambar scatter plot, namun karena hanya mengandalkan hasil visual sehingga hasil analisisnya sangat lemah. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual variabel dependen. Menurut Ghozali jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi nilai absolut residual variabel dependen maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Cara Menghitungnya adalah dari Nilai Signifikannya bila Nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi dan analisis rata-rata hitung. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

## 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menghitung nilai regresi pengaruh promosi sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Hidayatus Sholihin menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Keputusan Memilih

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Promosi Sekolah

Berdasarkan rumus di atas, pada akhirnya diketahui bagaimana konstanta (a) yaitu besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0 dan juga koefisien regresi (b) yaitu besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan.

## 2) Uji t

Algifari mengatakan bahwa Uji t atau Uji Parsial ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara individual (parsial) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun nilai taraf signifikansinya dipakai sebesar 0,05. Dalam melakukan pengujian hipotesis, ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan:

- a. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi (perubahan) nilai variabel independen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Algifari mengatakan besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari besarnya koefisien korelasi. Nilai  $R^2$  dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Menurut Santoso menegaskan pada umumnya sampel dengan data deret waktu (time series) memiliki  $R^2$  maupun *Adjusted R<sup>2</sup>* dikatakan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5.